

**ANALISIS PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP
KONSERVASI MACAN TUTUL JAWA (*Panthera pardus melas*
Cuvier, 1809) DI KAWASAN KONSERVASI EX SITU KEBUN
BINATANG BANDUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

Dwi Kusuma Wardani

1701125056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Konservasi Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*, 1809) di Kawasan Konservasi Ex Situ Kebun Binatang Bandung

Nama : Dwi Kusuma Wardani

NIM : 1701125056

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi

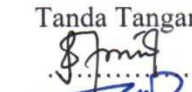
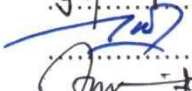
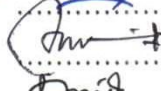
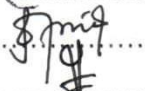

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Rabu

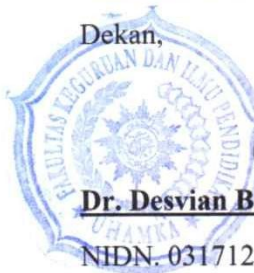
Tanggal : 11 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si		20/9 2021
Sekretaris	: Susilo, M.Si		18/11 2021
Pembimbing	: Dra. Meitayani, M.Si		14/10 2021
Penguji I	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si		20/9 2021
Penguji II	: Devi Anugrah, M.Pd		29/9 2021

Disahkan oleh,

Dekan,




Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

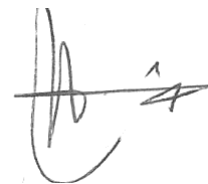
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Konservasi Macan
Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*, 1809) di Kawasan
Konservasi Ex Situ Kebun Binatang Bandung
Nama : Dwi Kusuma Wardani
NIM : 1701125056

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 05 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,



Dra. Meitayani, M.Si

NIDN. 0321056605

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwi Kusuma Wardani
NIM : 1701125026
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi : S1 – Pendidikan Biologi

Saya menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul “Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Konservasi Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*, Cuvier 1809) di Kawasan Konservasi Ex Situ Kebun Binatang Bandung” merupakan hasil karya sendiri dengan keyakinan saya dan sepanjang pengetahuan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua jenis sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta, 05 Agustus 2021

Yang membuat Pernyataan



Dwi Kusuma Wardani

NIM. 1701125056

ABSTRAK

Dwi Kusuma Wardani: 1701125056. “*Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Konservasi Ex Situ Macan tutul Jawa (Panthera Pardus Melas, Cuvier 1809) di Kawasan Konservasi Ex Situ Kebun Binatang Bandung*”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2021.

Macan tutul jawa merupakan satwa endemik yang memiliki tingkat ancaman kepunahan yang sangat tinggi dan merupakan spesies kunci di hutan setelah punahnya harimau jawa, sehingga konservasi merupakan salah satu strategi dalam mencegah kepunahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji menganalisis persepsi wisatawan terhadap konservasi macan tutul jawa (*panthera pardus melas* Cuvier, 1809) yang berada di Kawasan konservasi ex situ Kebun Binatang Bandung. Persepsi dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satu faktor yang sangat mendukung persepsi wisatawan adalah pengetahuan wisatawan itu sendiri mengenai konservasi ex situ macan tutul jawa. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan teknik analisis data dengan menghitung persentase jumlah skor untuk masing-masing indikator dalam angket sejumlah 243 responden berdasarkan karakteristik status pekerjaan. Hasil persepsi wisatawan terhadap konservasi macan tutul jawa di Kawasan Konservasi Ex Situ Kebun Binatang Bandung pada penelitian ini menunjukkan persepsi pengunjung Kebun Binatang Bandung yang mengunjungi kandang pameran macan tutul jawa memiliki kesadaran bahwa macan tutul jawa merupakan satwa yang harus dilindungi dan memahami betapa pentingnya konservasi ex situ macan tutul jawa.

Kata Kunci : Macan Tutul Jawa, Persepsi, Konservasi Ex situ.

ABSTRACT

Dwi Kusuma Wardani: 1701125056. “*Analysis of Tourist Perceptions of Ex Situ Conservation of javan Leopard (Panthera pardus melas Cuvier, 1809) in the Ex Situ Conservation Area in Bandung Zoo.*”

Javan leopard (Panthera pardus melas Cuvier, 1809) is an endemic and critically endangered animal also a keystone species in the forest after the extirpation of tiger from Indonesian Island of Java (Panthera tigris sondaica), so conservation is one of the strategies to prevent extinction. The ex situ conservation strategy of the Javan leopard is very much needed to maintain and preserve the Javan leopard population. The purpose of this study is to know how tourists perceptions of the conservation of javan leopard (Panthera pardus melas, Cuvier 1809) in the ex situ conservation area of the Bandung Zoo. The research method used is descriptive quantitative and data analysis techniques by calculationg the percentage of total scores for a total of 243 respondents based on job characteristics. The result of tourists perceptions of the conservation of javan leopard in the Bandung Zoo's ex situ conservation area show the perception of visitor of the Bandung Zoo who visited the Javan Leopard exhibition enclosure to have an awareness that the javan leopard is an animal that must be protected and understand te importance of ex situ javan leopard conservation.

Keyword : javan leopard, perception, ex situ conservation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan segala rahmat, segala karunia, serta segala hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat merampungkan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “**Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Konservasi Macan Tutul Jawa (*Panthera Pardus Melas* Cuvier, 1809) di Kawasan Konservasi Ex Situ Kebun Binatang Bandung**” dengan baik tanpa kendala yang berarti. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita hingga berada pada zaman yang berkeadaban.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Selama proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis memberikan penghargaan berupa ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat dalam memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dalam bentuk apapun yang sangat berarti bagi penulis. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
2. Ibu Hj. Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.

3. Ibu Dra. Meitayani, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu siap sedia memberikan motivasi, arahan, nasihat dan membimbing kepada penulis dengan sangat sabar selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
4. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA atas seluruh ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Marwan, Ibunda Masripah, Kakak tersayang Eko Setiawan, S.H., dan ke-2 Adikku Dian Wahyu Caroko serta Dimas Teguh Wardana yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan kasih sayang kepada penulis agar penulisan skripsi dapat terselesaikan tepat waktu.
6. Kepada Natalia Suarjaya, Melia Silmy Dayana, Eunike Christi Hapsari, Grace Alexandra, dan Irzha Rizky Mahesa atas segala dukungan, dorongan, motivasi, dan hiburan.
7. Ilyas Lanang Sinatria selaku partner yang selalu menjadi *moodbooster* penghilang penat penulis selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
8. Sahabat di kampus Anggun Amalia Putri, Yusniar Nasution, dan Siti Aulia Febrianti yang selalu memberikan dorongan, doa, semangat, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
9. Teman-teman satu penelitian selaku teman sekamar selama sebulan penuh di Bandung Sheriena Putri Suryadinata, Melania Fitria Insani, dan Khoirunissa Wahyuningtiyas.

10. Teman-teman satu bimbingan skripsi Nabila Adzkia, Annisa Ratna, Malika, Mayla, Dan Khoirunissa.
 11. Bapak drh. Dedi Trisasongko, Bapak Usup, Bapak Dede, dan Kak Gigin serta seluruh pihak karyawan *Bandung Zoological Garden* lainnya yang sudah memberikan kesempatan terhadap Penulis untuk melakukan penelitian di Kebun Binatang Bandung.
 12. Seluruh pihak yang terlibat namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, apresiasi, dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
 13. *Last but not least, thanks to myself who always tried and work so hard even when the situation is not easy. There is a phase where everything goes upside down for me but I've manage to go through that and that make me who am i at this point. Today i am very grateful for this another day that will help me build my future.*
- Akhir kata, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karenanya penulis memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pembelajaran penulis kedepannya. Semoga skripsi ini memberi manfaat bukan sekedar hanya untuk penulis, melainkan untuk pembaca, dan pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Jakarta, 05 Agustus 2021



Dwi Kusuma Wardani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Konservasi.....	9
2. Kebun Binatang.....	11
3. Macan Tutul Jawa	14
4. Penserpsi	18
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Tujuan Operasional Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Metode Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	25
3. Teknik Pengambilan Sampel	25

E. Teknik Pengumpulan Data	27
a. Instrumen Penelitian.....	27
b. Kisi-Kisi Instrumen	29
c. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reabilitas	31
d. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan.....	46
D. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan	21
Tabel 3. 1 Skema Pengisian Angket.....	28
Tabel 3. 2 Skala Kriteria Variabel.....	28
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 3. 4 Butir Soal Valid dan Tidak Valid	31
Tabel 4. 1 Pengujian Karakteristik Status Pekerjaan	33
Tabel 4. 2 Pengujian Karakteristik Usia.....	34
Tabel 4. 3 Kunjungan Ke Kebun Binatang Minimal Satu Kali Dalam Setahun	35
Tabel 4. 4 Pengetahuan Terhadap Konservasi.....	36
Tabel 4. 5 Pengetahuan Mengenai Macan Tutul Jawa di Kawasan Konservasi Ex Situ ...	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Macan Tutul Jawa.....	15
Gambar 2. 2 Model Of The Perceptual Process.....	19
Gambar 2. 3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	21
Gambar 2. 4 Diagram Kerangka berpikir	24
Gambar 4. 1 Persentase Persepsi Wisatawan Terhadap Peranan Kebun Binatang	38
Gambar 4. 2 Persentase Persepsi Wisatawan Terhadap Konservasi Ex Situ	39
Gambar 4. 3 Persentase Persepsi Wisatawan Terhadap Kelayakan Tempat Konservasi ..	40
Gambar 4. 4 Persentase Persepsi Wisatawan Terhadap Sarana dan Prasarana	42
Gambar 4. 5 Persentase Persepsi Wisatawan Terhadap Kondisi Fisik Macan Tutul Jawa di Tempat Konservasi	43
Gambar 4. 6 Rata-Rata Persepsi Wisatawan Dari Setiap Indikator	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian sebelum divalidasi	54
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen	57
Lampiran 3 Instrumen Setelah Validasi	58
Lampiran 4. Hasil Data Penelitian	61
Lampiran 5. Dokumentasi Pendukung	68
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Macan tutul jawa (*Panthera pardus melas* Cuvier, 1809) merupakan subspecies dari macan tutul yang diketahui sebagai salah satu satwa endemik dan hanya ditemukan di kawasan hutan tropis, pegunungan, serta kawasan konservasi di Pulau Jawa, Indonesia. Dikarenakan termasuk sebagai salah satu mamalia yang dilindungi, macan tutul jawa tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi. Macan tutul jawa populasinya semakin terancam dikarenakan berbagai macam faktor seperti pemburuan liar, peralihan fungsi lahan hutan, dan beberapa faktor lainnya. Saat ini di Pulau Jawa sendiri, macan tutul jawa tersebar dari mulai Taman Nasional Ujung Kulon sampai dengan di Taman Nasional Baluran dimana pada tahun 2016 diperkirakan jumlah macan tutul jawa yang kini tersisa hanya berkisar 350-700 ekor macan tutul jawa sehingga macan tutul jawa dikategorikan masuk ke dalam status genting dan termasuk ke dalam *Apendix I CITES* (2019).

Dengan kondisi saat ini dimana luas hutan di Pulau Jawa semakin mengecil yang pastinya memberikan dampak signifikan terhadap populasi macan tutul jawa dikarenakan macan tutul jawa membutuhkan luasan minimal habitatnya

atau disebut *minimum dynamic area for viable population* untuk mampu bertahan hidup (Gunawan et al., 2012). Dikarenakan luas hutan yang semakin menyempit dan status macan tutul jawa yang semakin mengkhawatirkan maka dilakukan berbagai macam upaya, upaya yang dimaksud berupa resminya Indonesia menjadi anggota IUCN (*International Union For Conservation of Nature*) sejak tahun 1967, serta melalui Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 27 Tahun 2005 macan tutul jawa dijadikan sebagai maskot Provinsi Jawa Barat dan juga berbagai upaya pemerintah guna mempertahankan populasi macan tutul jawa dengan membuat program konservasi *ex situ* yang berada di tiga Pulau yakni Pulau Jawa, Pulau Kangea, dan Pulau Nusa Kambangan. (Nur hanisah, 2019)

Penyusunan strategi konservasi macan tutul jawa sangat dibutuhkan untuk menjaga dan melindungi kelestarian populasi macan tutul jawa dimana konservasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mencegah atau menghambat kepunahan macan tutul jawa. Konservasi sendiri terbagi menjadi dua jenis, yakni konservasi *in situ* dan konservasi *ex situ*. Contoh dari konservasi *in situ* berupa Taman Nasional, Cagar Alam, Suaka Marga Satwa dan contoh dari konservasi *ex situ* berupa Kebun Binatang, Kebun Raya, Taman Safari.

Kebun Binatang menjadi salah satu alternatif konservasi di luar dari habitat asli hewan tersebut guna melindungi hewan atau satwa tersebut dari kepunahan, sehingga tempat dimana hewan tersebut dipindahkan dibuat sedemikian rupa menyerupai habitat aslinya. Konservasi *in situ* merupakan

strategi pelestarian dengan jangka panjang yang terbaik untuk mempertahankan spesies asli satwa dengan perlindungan populasi dan komunitas alami di habitat alami, namun dikarenakan adanya aktivitas manusia menjadikan konservasi in situ kurang efektif sehingga upaya lain untuk mencegah kepunahan satwa yakni dengan memelihara individu-individu alami dengan kondisi yang terkendali serta tetap berada di bawah pengawasan manusia yang biasa dikenal dengan konservasi ex situ (Suhandi et al., 2015).

Kebun Binatang merupakan salah satu destinasi wisata yang terdapat di Indonesia dikarenakan dapat dikunjungi oleh wisatawan umum. Tidak jarang pula Kebun Binatang menjadi tempat tujuan *study tour* atau tujuan wisata edukatif yang menarik bagi Pelajar atau Mahasiswa guna menambah ilmu pengetahuan mengenai keanekaragaman jenis dan status satwa yang sebelumnya tidak diketahui, salah satunya ialah tentang status macan tutul jawa. Salah satu kebun binatang yang di dalamnya masih terdapat macan tutul jawa ialah Kebun Binatang Bandung atau sekarang dikenal dengan *Bandung Zoological Garden*. Kebun Binatang Bandung atau yang dikenal dengan *Bandung Zoological Garden* memiliki luas hampir 14 hektar yang terletak di Jalan Kebun Binatang No. 6 Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Dimana di dalamnya terdapat 800 individu satwa dari berbagai kelas yakni aves berupa elang, makau, nuri dll. Mamalia berupa harimau benggala, macan tutul jawa, harimau sumatera, orang utan kalimantan, dll. Reptilia berupa biawak, Ular, dll, dan *pisces*. Kebun Binatang Bandung bukan hanya menjadi tempat wisata

rekreasi namun juga menjadi tempat penelitian dan tempat wisata pendidikan yang dapat menambah wawasan tentang satwa bagi Pelajar, Mahasiswa, atau wisatawan umum di Kota Bandung dan Jawa Barat (Tentang kami, 2018). Sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.31/Menhut-II/2012 tentang Lembaga Konservasi yang memiliki fungsi utama penyelamatan satwa dengan mempertahankan kemurnian jenisnya juga sebagai tempat Pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan, dan cadangan genetik untuk mendukung populasi in situ, sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan (Pasal 2 (2) Permenhut No P.31/2012).

Dengan kunjungan yang dilakukan oleh Pelajar, Mahasiswa atau wisatawan umum tersebut akan muncul sebuah persepsi dari para wisatawan tentang macan tutul jawa. Persepsi terhadap macan tutul jawa yang dilindungi sangat bergantung pada pengetahuan wisatawan tersebut tentang macan tutul jawa secara keseluruhan. Istilah persepsi yakni suatu proses dimana aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, dan merasakan rasa berupa rasa senang, atau rasa benci terhadap obyek tersebut (Syaputri & Sidiq, 2017). Persepsi tentang konservasi ex situ macan tutul jawa sangat penting untuk diteliti guna menambah wawasan wisatawan yang belum mengetahui tentang status macan tutul jawa yang dimana keberadaannya harus dilindungi. Sama seperti halnya penelitian terdahulu yakni tentang Persepsi Wisatawan Mengenai Kawasan Konservasi Penyus Perairan Di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat dimana pada bagian pembahasan peran masyarakat menjadi

satu hal yang sangat penting dalam kegiatan konservasi penyu tersebut di Kota Pariaman dan hal yang dapat menghambat konservasi penyu tidak berjalan dengan baik adalah minimnya pengetahuan dari sebagian masyarakat tentang manfaat dan pentingnya konservasi penyu guna kelestarian habitat asli penyu tersebut (Syaputri & Sidiq, 2017). Penelitian terdahulu tentang persepsi terhadap macan tutul jawa membahas tentang konflik dan persepsi masyarakat sekitar gunung sawal terhadap macan tutul jawa, dimana dalam penelitian tersebut membahas tentang konservasi *in situ* macan tutul jawa yang berada di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Sawal yang dinilai tidak mampu dalam menampung seluruh individu macan tutul jawa sehingga memicu konflik antara masyarakat sekitar Kawasan Hutan Gunung Sawal dengan macan tutul jawa (Fathony, 2020). Sehingga pada penelitian yang membahas tentang persepsi wisatawan terhadap konservasi *ex situ* macan tutul jawa di Kebun Binatang Bandung ini memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi yang dimiliki wisatawan terhadap macan tutul jawa dan persepsi wisatawan terhadap konservasi *ex situ* tepatnya yang berada di Kebun Binatang Bandung. Sehingga nantinya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengedukasi wisatawan yang sebelumnya tidak mengetahui apa itu konservasi *in situ*, apa itu konservasi *ex situ*, kenapa terdapat macan tutul jawa di Kebun Binatang Bandung, dan apa yang membuat macan tutul jawa menjadi satwa yang dilindungi sehingga penelitian ini dapat berkontribusi dalam dunia konservasi macan tutul jawa untuk mencegah kepunahan macan tutul jawa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian yang dikemukakan di dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah konservasi ex situ merupakan cara terbaik untuk menghambat kepunahan macan tutul jawa selain dengan dilakukannya konservasi in situ?
2. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap konservasi ex situ macan tutul jawa di Kebun Binatang Bandung?

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas guna terciptanya efektivitas pada penelitian ini, maka ruang lingkup masalah yang akan diteliti pada penelitian ini akan dibatasi, berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang. Maka dari itu penulis membatasi penelitian pada bagian bagaimana persepsi wisatawan terhadap konservasi ex situ macan tutul jawa yang berada di Kebun Binatang Bandung.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Konservasi Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas* Cuvier, 1809) di Kawasan Konservasi Ex situ Kebun Binatang Bandung ini berdasarkan uraian pada

pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan rumusan masalah berupa Bagaimana persepsi wisatawan Kebun Binatang Bandung (*Bandung Zoological Garden*) yang mengunjungi kandang pameran macan tutul jawa terhadap konservasi ex situ macan tutul jawa yang berada di Kebun Binatang Bandung?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian Analisis Persepsi Wisatawan Terhadap Konservasi Macan Tutul Jawa (*Panthera Pardus Melas* Cuvier, 1809) di Kawasan Konservasi Ex Situ Kebun Binatang Bandung ini bertujuan untuk mengkaji persepsi wisatawan Kebun Binatang Bandung (*Bandung Zoological Garden*) tentang macan tutul jawa sebagai hewan yang berstatus hampir punah serta sebagai hewan yang dilindungi.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai konservasi macan tutul jawa dan juga menambah wawasan wisatawan terutama wisatawan yang berstatus sebagai Pelajar atau wisatawan yang berstatus sebagai Mahasiswa yang berkunjung ke Kebun Binatang Bandung (*Bandung Zoological Garden*) tentang macan tutul jawa sebagai satwa yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 dan menambah pengetahuan wisatawan tentang konservasi in situ maupun konservasi ex situ.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam bidang Pendidikan dan memberikan pemahaman lebih, terlebih terhadap pelajar dan wisatawan umum tentang status macan tutul jawa dan bagaimana cara menjaga habitat satwa yang dilindungi agar habitat tetap terjaga sehingga satwa terhindar dari kepunahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2019). *Kucing Besar Dari Pulau Jawa*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/seni/845/kucing-besar-dari-pulau-jawa>
- Anugrah, A. P., & Karya, A. (2014). Produk Observasi Interaktif untuk Sarana Introduksi Hewan di Kebun Binatang. *J. Tingkat Sarjana Seni Rupa Dan Desain*, 3(1), 376–382. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/270103>
- Azizah, A. (2017). *Pengaruh kualitas layanan pustakawan terhadap kepuasan pemustaka (studi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang mahasiswa angkatan 2013)*. UIN Walisongo.
- Bandung zoo. (n.d.). *No Title*. <http://www.bandung-zoo.com/our-animals?page=1>
- Cat Special Group. (n.d.). <http://www.catsg.org/index.php?id=561>
- Dolphina, E. (2019). Optimalisasi Pengelolaan Kebun Binatang Mangkang Sebagai Tempat Pariwisata Kota Semarang. *Prosiding SENIATI*, 37–42. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/seniati/article/view/689>
- Fathony, R. A. (2020). *Konflik dan Persepsi Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Gunung Sawal terhadap Macan Tutul Jawa (Panthera pardus melas Cuvier 1809)*.
- Gunawan, H., Prasetyo, L. B., Mardiasuti, A., & Kartono, A. P. (2009). Habitat Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas Cuvier 1809*) di Lanskap Hutan Produk Yang Terfragmentasi. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 6(2), 95–114. <https://doi.org/10.20886/jphka.2009.6.2.95-114>
- Gunawan, H., Prasetyo, L. B., Mardiasuti, A., & Kartono, A. P. (2012). SEBARAN POPULASI DAN SELEKSI HABITAT MACAN TUTUL JAWA, *Panthera pardus melas Cuvier 1809* DI PROVINSI JAWA TENGAH. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 9(4), 323–339.
- Hitam, K., Diospyros, M., & Sulawesi, D. I. (2002). *STRATEGI KONSERVASI IN-SITU EBONI BERGARIS/ KAYU HITAM MAKASSAR {Diospyros celebica Bakh.} DI SULAWESI* Amran Achmad. 6, 337–351.
- Mamalia 1*. (n.d.). 1–101.
- Mulyadi, E., Hendriyanto, O., & Fitriani, N. (n.d.). *Konservasi hutan mangrove sebagai ekowisata. 1*, 51–58.
- Nur hanisah, Y. (2019). *No Title*. Info Grafis. <http://indonesiabaik.id/infografis/konservasi-macan-tutul-jawa>
- Perception: Definition On Organizational Behavior*. (2019). Geektonight.Com. <https://medium.com/@geektonight.com/perception-definition-in-organizational-behavior-639a6d74b69c>

- Riduwan. (2008). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Warisman (Ed.)). Alfabeta.
- Robbins, S. P. (2007). *Perilaku Organisasi Buku 1*. Salemba Empat.
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan Kepribadian. *Jurnal Ekonomis*, 1(1), 52–66. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/516>
- Sita, V., Biologi, J., Matematika, F., Alam, P., & Sepuluh, I. T. (2013). *Tingkah Laku Makan Rusa Sambar (Cervus unicolor) dalam Konservasi Ex-situ di Kebun Binatang Surabaya*. 2(1).
- Suhandi, A. P., Yoza, D., & Arlita, T. (2015). Perilaku Harian Orangutan (Pongo Pygmaeus Linnaeus) dalam Konservasi Ex-Situ di Kebun Binatang Kasang Kulim Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *JOM Faperta*, 2(1), 3–6. <https://media.neliti.com/media/publications/189152-ID-perilaku-harian-orangutan-pongo-pygmaeus.pdf>
- Sumarto, S., Simbala, H. E. I., Koneri, R., Siahaan, R., & Siahaan, P. (2012). *Biologi konservasi*. CV. Patra Media Gravindo.
- Syaputri, E. W., & Sidiq, S. S. (2017). *Persepsi Wisatawan Mengenai Kawasan Konservasi Penyus Perairan Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat*. Riau University.